

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP-IT AR RAHMAH
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII (tujuh)/Genap
Materi Pokok : Masyarakat Indonesia pada Masa Praaksara, Hindu-Buddha, dan Islam
Sub Materi Pokok : Asal Usul Penduduk Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 40 (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|---|---|
| 3.4 Memahami kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam. | <ol style="list-style-type: none">1. Menguraikan periodesasi asal usul kedatangan nenek moyang Indonesia2. Mengemukakan nama-nama Ras nenek moyang penduduk Indonesia3. Menggolongkan suku bangsa Indonesia berdasarkan asal usul nenek moyangnya |
| 4.4 Menguraikan kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam | <ol style="list-style-type: none">1. Menyusun hasil diskusi tentang asal-usul kedatangan nenek moyang penduduk di Indonesia2. Menyajikan hasil kerja diskusi berupa laporan presentasi kelompok tentang identifikasi masalah berdasarkan rumusan masalah yang ditetapkan oleh siswa. |

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui foto dan video peserta didik dapat menguraikan periodesasi asal-usul dan kedatangan nenek moyang penduduk Indonesia dengan tepat
2. Melalui gambar peta persebaran nenek moyang didik dapat menerangkan teori para ahli tentang asal-usul dan kedatangan nenek moyang penduduk Indonesia dengan tepat
3. Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat mengemukakan nama-nama Ras nenek moyang penduduk Indonesia dengan benar
4. Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat mengolongkan nama suku bangsa berdasarkan asal-usul nenek moyangnya dengan tepat
5. Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat menyusun hasil diskusi tentang asal-usul kedatangan nenek moyang penduduk di Indonesia dengan bertanggung jawab
6. Melalui presentasi peserta didik dapat menyajikan hasil kerja diskusi berupa laporan diskusi kelompok tentang asal-usul kedatangan nenek moyang penduduk di Indonesia dengan baik

Fokus Penguatan Karakter:

- Sikap Spritual : bersyukur.
 Sikap Sosial : Jujur, kerjasama, percaya diri, bertanggung jawab

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler:
 - a. Mengenal asal-usul nenek moyang Indonesia menurut teori ahli
 - b. Periodisasi kedatangan nenek moyang Indonesia di Nusantara
 - c. Nilai-Nilai Budaya yang dibawa nenek moyang Indonesia
 - d. Pengaruh kebudayaan yang dibawa oleh nenek moyang penduduk Indonesia
2. Materi Pembelajaran Remedial
 - a. Mengenal asal-usul nenek moyang Indonesia menurut teori ahli
 - b. Periodisasi kedatangan nenek moyang Indonesia di Nusantara
 - c. Nilai-Nilai Budaya yang dibawa nenek moyang Indonesia
 - d. Pengaruh kebudayaan yang dibawa oleh nenek moyang penduduk Indonesia
3. Materi Pembelajaran Pengayaan:
 - a. Bentuk kearifan lokal bangsa Indonesia yang menjadi khasanah budaya bangsa

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi kelompok
3. Model Pembelajaran : *Problem Base Learning*

F. Media dan Alat Pembelajaran

Media:

-) Video : Penjelasan Tentang Asala-usul masuknya nenek moyang Indonesia (Power Point)
-) Gambar “Peta persebaran Nenek Moyang Indonesia” (Power point)
-) Foto keanekaragaman suku bangsa di Indonesia (Power point)

Alat/Bahan:

-) LCD Proyektor
-) Laptop
-) Speaker

G. Langkah-langkah Pembelajaran

| Kegiatan | Sintaks Model <i>Problem Base Learning</i> | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-------------|--|---|---------------|
| Pendahuluan | | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran peserta didik, serta mengajak peserta didik berdoa bersama-sama untuk pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan 2. Guru memberi motivasi dan menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. “Pada pertemuan sebelumnya kita telah membahas tentang periodisasi masa pra aksara di Indonesia, silahkan angkat tangan bagi yang mampu menjelaskan kembali tentang periodisasi masa pra aksara berdasarkan hasil batunya?” 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang | 15 menit |

| Kegiatan | Sintaks Model <i>Problem Base Learning</i> | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---------------|---|---|---------------|
| | | <p>harus dicapai peserta didik Guru menyampaikan skenario pembelajaran pada pertemuan ini “Pada pertemuan kali ini kita akan menggunakan model pembelajaran <i>discovery learning</i> dengan metode diskusi kelompok dan presentasi masing-masing kelompok. Kelas akan saya bagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan nomer absen kalian”</p> <p>4. Peserta didik menerima informasi dari guru tentang topik pembelajaran yaitu asal usul nenek moyang bangsa Indonesia</p> <p>5. Guru menginformasikan teknik penilaian yang digunakan selama proses pembelajaran “Pada pertemuan ini ada beberapa aspek yang akan dinilai diantaranya aspek sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Dalam penilaian sikap peserta didik mampu menunjukkan kedisiplinan, kesopanan, percaya diri kerapian, dan integritas selama proses pembelajaran. Dalam penilaian pengetahuan diharapkan peserta didik mampu dengan relevan menyelesaikan masalah sesuai dengan indikator kompetensi yang ditentukan. Dalam penilaian ketrampilan peserta didik diharapkan mampu melakukan aktifitas kelompok dan presentasi dengan maksimal.</p> | |
| Kegiatan Inti | Tahap – 1 Orientasi peserta didik pada masalah | <p>MENGAMATI dan MENANYA</p> <p>- Peserta didik diminta untuk mengamati tayangan video tentang asal usul nenek moyang bangsa Indonesia, peta persebaran “Nenek Moyang Indonesia”</p>  <p>Gb 1. Peta persebaran nenek moyang Sumber: https://www.google.com/search?q=peta+kedatangan+nenek+moyang+bangsa+indonesia&safe</p> | 5 menit |

| Kegiatan | Sintaks Model <i>Problem Base Learning</i> | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------|---|---|---------------|
| | |  <p>Gb. 2 Peta kedatangan dan Persebaran alat nenek moyang Sumber: https://www.google.com/search?q=peta+kedatangan+nenek+moyang+bangsa+indonesia&safe</p> <p>a) Peserta didik melalui kelompoknya diminta untuk meguraikan pertanyaan yang telah disiapkan oleh guru berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari keragaman yang ada pada masyarakat Indonesia Contoh; (1) Jelaskan periodesasi asal mula kedatangan nenek moyang Indoneisa ! (2) Lengkapilah tabel peta persebaran peserta didik (LKPD) (lampiran 2)</p> | |
| | Tahap – 2 Mengorganisasi peserta didik untuk belajar | <ul style="list-style-type: none"> - Guru membentuk 2 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 3/4 orang.(<i>berdasarkan potongan puzzle kertas yang dibagikan ke peserta didik</i>) - Guru membantu peserta didik untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut. - Peserta didik berbagi peran/tugas untuk menyelesaikan rumusan masalah yang telah ditetapkan peserta didik | 5 menit |
| | Tahap – 3 Membimbing peyelidikan individual ataupun kelompok | <p>MENGUMPULKAN INFORMASI</p> <p>Kegiatan mengumpulkan informasi, fakta, maupun data, dilanjutkan dengan kegiatan menganalisisnya.</p> <p>a) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. b) Peserta didik dapat mencari informasi/data dari berbagai sumber seperti membaca Buku Siswa, buku</p> | 10 menit |

| Kegiatan | Sintaks Model <i>Problem Base Learning</i> | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------|---|---|---------------|
| | | referensi lain yang relevan, melalui internet jika tersedia fasilitas internet. | |
| | Tahap – 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya | <u>MENGOLAH INFORMASI</u> a) Peserta didik berdiskusi untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan. b) Peserta didik menuliskan dan menyusun hasil diskusi pada lembar kerja siswa (LKPD). | 15 menit |
| | Tahap – 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah | <u>MENGGOMUNIKASIKAN</u> 1. Perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok 2. Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran. 3. Peserta didik dengan bimbingan guru mengevaluasi hasil pembahasan LKPD. | 15 menit |
| Penutup | | 1. Guru melakukan post test terkait materi yang telah disampaikan 2. Peserta didik dengan bimbingan guru menarik kesimpulan dari materi yang telah dibahas. 3. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 4. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 5. Guru menyampaikan pesan moral. | 15 menit |

G. Sumber Belajar :

- a) Anwar Kurnia. 2017. IPS Terpadu SMP Kelas VII. Jakarta: Yudhistira
- b) Iwan Setiawan dkk. 2017. Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs. Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- c) Muslih A, Setiawan iwan, Suciati dedi. 2016. *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kemendikbud Republik Indonesia. Jakarta
- d) <https://www.google.com/search?q=peta+kedatangan+nenek+moyang+bangsa+indonesia&safe> (dikases pada tanggal 12 Maret 2020)
- e) <http://www.scribd.com/doc/28008851/Asal-usul-Persebaran-Manusia> (dikases pada tanggal 12 Maret 2020)

- f) <http://mustaqimzone.wordpress.com> / (dikases pada tanggal 12 Maret 2020)
g) <http://id.wikipedia.org/> (dikases pada tanggal 12 Maret 2020)

H. Penilaian Proses Dan Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : Observasi
b. Pengetahuan : Tes Tulis
c. Keterampilan : Unjuk Kerja

2. Instrumen Penilaian (Lampiran)

- a. Sikap : Jurnal
b. Pengetahuan : Soal Pilihan Ganda
c. Keterampilan : Rubrik Penilaian

I. Rencana Tindak Lanjut Hasil Penilaian (Remedial dan Pengayaan)

1. Pembelajaran Remedial

a. Mengidentifikasi kekurangan kemampuan belajar peserta didik

-) Mengidentifikasi kesulitan peserta didik
-) Analisis hasil diagnosis kesulitan belajar
-) Menyusun rencana kegiatan remedial berdasarkan hasil tes pengetahuan (peserta didik yang remedial adalah yang mendapatkan nilai kurang dari KKM).

b. Materi pembelajaran remedial

-) Memberikan bacaan tambahan dari berbagai sumber yang relevan (internet) untuk lebih memahami tentang materi regular mengenai: asal-usul kedatangan nenek moyang penduduk di Indonesia (dengan memilih materi yang belum tuntas)

c. Metode Pengembangan Remedial

-) Kegiatan remedial dilakukan dengan penugasan.

d. Rencana Tindak Lanjut Hasil Penilaian Remedial

Kegiatan pembelajaran remedial dilakukan dengan memanfaatkan tutor sebaya melalui belajar kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru terkait materi pembelajaran remedial yang belum tuntas.

Mengetahui,
Kepala SMP-IT Ar Rahmah,

LILIK NUR.H, S.Pd
NIPY. 19820528 200607 2 2 09

Pacitan, 08 Januari 2022
Guru Mata Pelajaran,

RIVA BAKHTIAR E.W, S.Pd
NIPY. 19870630 20110731 06

LAMPIRAN 1

MATERI

A. Asal Usul dan Persebaran Nenek Moyang Bangsa Indonesia

Apabila kita cermati, banyaknya suku bangsa di Indonesia berdampak pada munculnya keberagaman bahasa daerah, dan kebudayaan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Ada lebih dari 500 suku bangsa Indonesia, dan ini sungguh merupakan kekayaan bangsa yang tidak dimiliki oleh negara lain. Namun demikian kekayaan ini akan menjadi masalah jika kita tidak pandai mengelola perbedaan yang ada. Tentu ini berkaitan pula dengan asal mula kedatangan suku bangsa dan kapan mereka datang. Oleh karena itu penting untuk mengetahui bagaimana proses dan dinamika nenek moyang Indonesia sehingga terbentuk keragaman budaya seperti yang kita ketahui sekarang ini agar kita bisa saling menghargai dan menghormati setiap perbedaan yang ada. Menurut Sarasin bersaudara, penduduk asli Kepulauan Indonesia adalah ras berkulit gelap dan bertubuh kecil. Mereka mulanya tinggal di Asia bagian tenggara. Ketika zaman es mencair dan air laut naik hingga terbentuk Laut Cina Selatan dan Laut Jawa, sehingga memisahkan pegunungan vulkanik Kepulauan Indonesia dari daratan utama. Beberapa penduduk asli Kepulauan Indonesia tersisa dan menetap di daerah-daerah pedalaman, sedangkan daerah pantai dihuni oleh penduduk pendatang. Penduduk asli itu disebut sebagai suku bangsa Vedda oleh Sarasin. Ras yang masuk dalam kelompok ini adalah suku bangsa Hieng di Kamboja, Miaotse, Yao-Jen di Cina, dan Senoi di Semenanjung Malaya. Beberapa suku bangsa seperti Kubu, Lubu, Talang Mamak yang tinggal di Sumatra dan Toala di Sulawesi merupakan penduduk tertua di Kepulauan Indonesia. Mereka mempunyai hubungan erat dengan nenek moyang Melanesia masa kini dan orang Vedda yang saat ini masih terdapat di Afrika, Asia Selatan, dan Oceania. Vedda itulah manusia pertama yang datang ke pulau-pulau yang sudah berpenghuni. Mereka membawa budaya perkakas batu. Kedua ras Melanesia dan Vedda hidup dalam budaya mesolitik. Pendatang berikutnya membawa budaya baru yaitu budaya neolitik. Para pendatang baru itu jumlahnya jauh lebih banyak daripada penduduk asli. Mereka datang dalam dua tahap. Mereka itu oleh Sarasin disebut sebagai Proto Melayu dan Deutro Melayu. Kedatangan mereka terpisah diperkirakan lebih dari 2.000 tahun yang lalu.

a. Proto Melayu

Proto Melayu diyakini sebagai nenek moyang orang Melayu Polinesia yang tersebar dari Madagaskar sampai pulau-pulau paling timur di Pasifik. Mereka diperkirakan datang dari Cina bagian selatan. Ras Melayu ini mempunyai ciri-ciri rambut lurus, kulit kuning kecoklatan-coklatan, dan bermata sipit. Dari Cina bagian selatan (Yunan) mereka bermigrasi ke Indocina dan Siam, kemudian ke Kepulauan Indonesia. Mereka itu mula-mula menempati pantai-pantai Sumatera Utara, Kalimantan Barat, dan Sulawesi Barat. Ras Proto Melayu membawa peradaban batu di Kepulauan Indonesia. Ketika datang para imigran baru, yaitu Deutero Melayu (Ras Melayu Muda). Mereka berpindah masuk ke pedalaman dan mencari tempat baru ke hutan-hutan sebagai tempat huniannya. Ras Proto Melayu itu pun kemudian mendesak keberadaan penduduk asli. Kehidupan di dalam hutan-hutan menjadikan mereka terisolasi dari dunia luar, sehingga memudahkan peradaban mereka.



Gb. 2 Peta kedatangan dan Persebaran alat nenek moyang

Sumber: <https://www.google.com/search?q=peta+kedatangan+nenek+moyang+bangsa+indonesia&safe>

Penduduk asli dan ras proto melayu itu pun kemudian melebur. Mereka itu kemudian menjadisuku bangsa Batak, Dayak, Toraja, Alas, dan Gayo. Kehidupan mereka yang terisolasi itu menyebabkan ras Proto Melayu sedikit mendapat pengaruh dari kebudayaan Hindu maupun Islam dikemudian hari. Para ras Proto Melayu itu kelak mendapat pengaruh Kristen sejak mereka mengenal para penginjil yang masuk ke wilayah mereka untuk memperkenalkan agama Kristen dan peradaban baru dalam kehidupan mereka. Persebaran suku bangsa Dayak hingga ke Filipina Selatan, Serawak, dan Malaka menunjukkan rute perpindahan mereka dari Kepulauan Indonesia. Sementara suku bangsa Batak yang mengambil rute ke barat menyusuri pantai-pantai Burma dan Malaka Barat. Beberapa kesamaan bahasa yang digunakan oleh suku bangsa Karen di Burma banyak mengandung kemiripan dengan bahasa Batak

2. Deutero Melayu

Deutero Melayu merupakan ras yang datang dari Indocina bagian utara. Mereka membawa budaya baru berupa perkakas dan senjata besi di Kepulauan Indonesia, atau Kebudayaan Dongson. Mereka seringkali disebut juga dengan orang-orang Dongson. Peradaban mereka lebih tinggi daripada ras Proto Melayu. Mereka dapat membuat perkakas dari perunggu. Peradaban mereka ditandai dengan keahlian mengerjakan logam dengan sempurna. Perpindahan mereka ke Kepulauan Indonesia dapat dilihat dari rute persebaran alat-alat yang mereka tinggalkan di beberapa kepulauan di Indonesia, yaitu berupa kapak persegi panjang. Peradaban ini dapat dijumpai di Malaka, Sumatera, Kalimantan, Filipina, Sulawesi, Jawa, dan Nusa Tenggara Timur. Dalam bidang pengolahan tanah mereka mempunyai kemampuan untuk membuat irigasi pada tanah-tanah pertanian yang berhasil mereka ciptakan, dengan membat hutan terlebih dahulu. Ras Deutero Melayu juga mempunyai peradaban pelayaran lebih maju daripada sebelumnya karena petualangan mereka sebagai pelaut dibantu dengan penguasaan mereka terhadap ilmu perbintangan. Perpindahan ras Deutero Melayu juga menggunakan jalur pelayaran laut. Sebagian dari ras Deutero Melayu ada yang mencapai Kepulauan Jepang, bahkan kelak ada yang hingga sampai Madagaskar. Kedatangan ras Deutero Melayu di Kepulauan Indonesia makin lama semakin banyak. Mereka pun kemudian berpindah mencari tempat baru ke hutan-hutan sebagai tempat hunian baru. Pada akhirnya Proto dan Deutero Melayu membaur dan selanjutnya menjadi penduduk di Kepulauan Indonesia. Pada masa selanjutnya mereka sulit untuk dibedakan. Proto Melayu meliputi penduduk di Gayo dan Alas di Sumatra bagian utara, serta Toraja di Sulawesi. Sementara itu, semua penduduk di Kepulauan Indonesia, kecuali penduduk Papua yang tinggal di sekitar pulau-pulau Papua, adalah ras Deutero Melayu.

3. Melanesoid

Ras lain yang juga terdapat di Kepulauan Indonesia adalah ras Melanesoid. Mereka tersebar di lautan Pasifik di pulau-pulau yang letaknya sebelah Timur Irian dan benua Australia. Di Kepulauan Indonesia mereka tinggal di Papua. Bersama dengan Papua-Nuginid dan Bismarck, Solomon, New Caledonia dan Fiji, mereka tergolong rumpun Melanesoid. Menurut Daldjoeni suku bangsa Melanesoid sekitar 70% menetap di Papua, sedangkan 30% lagi tinggal di beberapa kepulauan di sekitar Papua dan Papua-Nugini. Pada mulanya kedatangan Bangsa Melanesoid di Papua berawal saat zaman es terakhir, yaitu tahun 70.000 SM. Pada saat itu Kepulauan Indonesia belum berpenghuni. Ketika suhu turun hingga mencapai kedinginan maksimal, air laut menjadi beku. Permukaan laut menjadi lebih rendah 100 m dibandingkan permukaan saat ini. Pada saat itulah muncul pulau-pulau baru. Adanya pulau-pulau itu memudahkan makhluk hidup berpindah dari Asia menuju kawasan Oseania. Bangsa Melanesoid melakukan perpindahan ke timur hingga ke Papua, selanjutnya ke Benua Australia, yang sebelumnya merupakan satu kepulauan yang terhubung dengan Papua. Bangsa Melanesoid saat itu hingga mencapai 100 ribu jiwa meliputi wilayah Papua dan Australia. Peradaban bangsa Melanesoid dikenal dengan paleolitikum. Pada saat masa es berakhir dan air laut mulai naik lagi pada tahun 5000 S.M, kepulauan Papua dan Benua Australia terpisah seperti yang dapat kita lihat saat ini. Pada saat itu jumlah penduduk mencapai 0,25 juta dan pada tahun 500 S.M. mencapai 0,5 juta. Asal mula bangsa Melanesia, yaitu Proto Melanesia merupakan penduduk pribumi di Jawa. Mereka adalah manusia Wajak yang tersebar ke timur dan menduduki Papua, sebelum zaman es berakhir dan sebelum kenaikan permukaan laut yang terjadi pada saat itu. Di Papua manusia Wajak hidup berkelompok-kelompok kecil di sepanjang muara-muarasungai. Mereka hidup dengan menangkap ikan di sungai dan meramu tumbuh-tumbuhan serta akar-akaran, serta berburu di hutan belukar. Tempat tinggal mereka berupa perkampungan-perkampungan yang terbuat dari bahan-bahan yang ringan. Rumah-rumah itu sebenarnya berupa kemah atau tadah angin, yang sering didirikan menempel pada dinding guayang besar. Kemah-kemah dan tadah angin itu hanya digunakan sebagai tempat untuk tidur dan berlindung, sedangkan aktifitas lainnya dilakukan di luar rumah. Bangsa Proto Melanesoid terus terdesak oleh bangsa Melayu. Mereka yang belum sempat mencapai kepulauan Papua melakukan percampuran dengan ras baru itu. Percampuran bangsa Melayu dengan Melanesoid menghasilkan keturunan Melanesoid-Melayu, saat ini mereka merupakan penduduk Nusa Tenggara Timur dan Maluku.

4. Negrito dan Weddid

Sebelum kedatangan kelompok-kelompok Melayu tua dan muda, negeri kita sudah terlebih dulu kemasukkan orang-orang Negrito dan Weddid. Sebutan Negrito diberikan oleh orang-orang Spanyol karena yang mereka jumpai itu berkulit hitam mirip dengan jenis-jenis Negro. Sejauh mana kelompok Negrito itu bertalian darah dengan jenis-jenis Negro yang terdapat di Afrika serta kepulauan Melanesia (Pasifik), demikian pula bagaimana sejarah perpindahan mereka, belum banyak diketahui dengan pasti. Kelompok Weddid terdiri atas orang-orang dengan kepala mesocephal dan letak mata yang dalam sehingga nampak seperti berang; kulit mereka coklat tua dan tinggi rata-rata lekuknya 155 cm. Weddid artinya jenis Wedda yaitu bangsa yang terdapat di pulau Ceylon (Srilanka). Persebaran orang-orang Weddid di Nusantara cukup luas, misalnya di Palembang dan Jambi (Kubu), di Siak (Sakai) dan di Sulawesi pojok tenggara (Toala, Tokea dan Tomuna). Periode migrasi itu berlangsung berabad-abad, kemungkinan mereka berasal dalam satu kelompok ras yang sama dan dengan budaya yang sama pula. Mereka itulah nenek moyang orang Indonesia saat ini. Sekitar 170 bahasa yang digunakan di Kepulauan Indonesia adalah bahasa Austronesia (Melayu-Polinesia). Bahasa itu kemudian dikelompokkan menjadi dua oleh Sarasin, yaitu Bahasa Aceh dan bahasa-bahasa di pedalaman Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi. Kelompok kedua adalah bahasa Batak, Melayu

standar, Jawa, dan Bali. Kelompok bahasa kedua itu mempunyai hubungan dengan bahasa Malagi di Madagaskar dan Tagalog di Luzon. Persebaran geografis kedua bahasa itu menunjukkan bahwa penggunaannya adalah pelaut-pelaut pada masa dahulu yang sudah mempunyai peradaban lebih maju. Di samping bahasa-bahasa itu, juga terdapat bahasa Halmahera Utara dan Papua yang digunakan di pedalaman Papua dan bagian utara Pulau Halmahera.

1. Berikut beberapa teori dari beberapa pakar tentang nenek moyang Bangsa Indonesia.

a. Willem Smith

Dia melihat asal-usul bangsa Indonesia melalui penggunaan bahasa oleh orang-orang Indonesia. Willem Smith membagi bangsa-bangsa di Asia atas dasar bahasa yang dipakai, yakni bangsa yang berbahasa Togon, bangsa yang berbahasa Jerman dan bangsa yang berbahasa Austria. Lalu bahasa Austria dibagi dua, yaitu bangsa yang berbahasa Austro Asia dan bangsa yang berbahasa Austronesia. Bangsa-bangsa yang berbahasa Austronesia ini mendiami wilayah Indonesia, Melanesia dan Polinesia.

b. Drs. Moh. Ali

Drs. Moh. Ali menyatakan bahwa bangsa Indonesia berasal dari daerah Yunan, Cina. Pendapat ini dipengaruhi oleh pendapat Mens yang berpendapat bahwa bangsa Indonesia berasal dari daerah Mongol yang terdesak oleh bangsa-bangsa lebih kuat sehingga mereka pindah ke selatan, termasuk ke Indonesia. Ali mengemukakan bahwa leluhur orang Indonesia berasal dari hulu-hulu sungai besar yang terletak di daratan Asia dan mereka berdatangan secara bergelombang. Gelombang pertama berlangsung dari 3.000 hingga 1.500 SM (Proto Melayu) dan gelombang kedua terjadi pada 1.500 hingga 500 SM (Deutro Melayu). Ciri-ciri gelombang pertama adalah kebudayaan Neolitikum dengan jenis perahu bercadik-satu, sedangkan gelombang kedua menggunakan perahu bercadik-dua.

c. Prof. Mohammad Yamin

Menurut pandangan Prof. Mohammad Yamin, orang Indonesia adalah asli berasal dari wilayah Indonesia sendiri. Ia bahkan meyakini bahwa ada sebagian bangsa atau suku di luar negeri yang berasal dari Indonesia. Yamin menyatakan bahwa temuan fosil dan artefak lebih banyak dan lengkap di Indonesia daripada daerah lain di Asia, misalnya temuan fosil Homo atau Pithecanthropus Soloensis dan Wajakensis yang tak ditemukan di daerah Asia lain termasuk Indochina (Asia Tenggara).

Bertitik tolak dari pendapat-pendapat di atas, terdapat hal-hal yang menarik tentang asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia.

Pertama, nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari Yunan dan Campa. Argumen ini merujuk pada pendapat Moh. Ali dan Kern bahwa sekitar tahun 3000 SM – 1500 SM terjadi gelombang perpindahan bangsa-bangsa di Yunan dan Campa sebagai akibat desakan bangsa lain dari Asia Tengah yang lebih kuat. Argumen ini diperkuat dengan adanya persamaan bahasa, nama binatang, dan nama peralatan yang dipakai di kepulauan Indonesia, Polinesia, Melanesia, dan Mikronesia.

Kedua, nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari Indonesia sendiri. Argumen ini merujuk pada pendapat Mohammad Yamin yang didukung dengan penemuan fosil-fosil dan artefak-artefak manusia tertua di wilayah Indonesia dalam jumlah yang banyak. Sementara, fosil dan artefak manusia tertua jarang ditemukan di daratan Asia. **Sinanthropus**

Pekinensis yang ditemukan di Cina dan diperkirakan sezaman dengan **Pithecantropus Erectus** dari Indonesia, merupakan satu-satunya penemuan fosil manusia tertua di daratan Asia.

Ketiga, masyarakat awal yang menempati wilayah Indonesia termasuk rumpun bangsa Melayu. Oleh karena itu, bangsa Melayu ditempatkan sebagai nenek moyang bangsa Indonesia. Argumen ini merujuk pada pendapat Hogen. Bangsa Melayu yang menjadi nenek moyang bangsa Indonesia dapat dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu:

LAMPIRAN 2

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama Peserta Didik : _____

Kelas /No. Absen : _____

Materi : Asal-usul nenek moyang Indonesia

Tujuan Pembelajaran :

1. Setelah membaca Buku Siswa dan memperoleh informasi dari internet peserta didik diharapkan dapat menjelaskan asal mula kedatangan nenek moyang Indonesia dari berbagai bangsa dengan benar.
2. Setelah mengamati gambar peta tentang jalur persebaran nenek moyang Indonesia peserta didik diharapkan dapat menjelaskan proses kedatangannya dan dari wilayah mana mereka berasal dengan tepat.
3. Setelah mengamati gambar mengenai macam bangsa yang merupakan asal usul nenek moyang Indonesia peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi keterkaitan antara keanekaragaman suku bangsa yang ada di Indonesia dengan benar,

Langkah-Langkah Kegiatan :

1. Bacalah Buku Siswa IPS SMP/MTs Kelas VII dan handout materi asal-usul nenek moyang Indonesia !
2. Carilah Informasi di internet tentang asal-usul nenek moyang Indonesia !
3. Kerjakan Lembar Kerja secara mandiri !

| | | | |
|----|--|--|--|
| 2. |  | | |
| 3. |  | | |

3. Perhatikan beberapa gambar pada tabel berikut :

| No | Jenis kebudayaan | Ras Keturunan |
|----|---|--|
| 1. |  |  |

Bagaimana keterkaitan antara asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dengan ketiga gambar di atas?

KUNCI JAWABAN

1. Jelaskan asal mula kedatangan nenek moyang Indonesia di Nusantara s !

Menurut Sarasin bersaudara, penduduk asli Kepulauan Indonesia adalah ras berkulit gelap dan bertubuh kecil. Mereka mulanya tinggal di Asia bagian tenggara. Ketika zaman es mencair dan air laut naik hingga terbentuk Laut Cina Selatan dan Laut Jawa, sehingga memisahkan pegunungan vulkanik Kepulauan Indonesia dari daratan utama. Beberapa penduduk asli Kepulauan Indonesia tersisa dan menetap di daerah-daerah pedalaman, sedangkan daerah pantai dihuni oleh penduduk pendatang. Penduduk asli itu disebut sebagai suku bangsa Vedda oleh Sarasin. Ras yang masuk dalam kelompok ini adalah suku bangsa Hieng di Kamboja, Miaotse, Yao-Jen di Cina, dan Senoi di Semenanjung Malaya. Beberapa suku bangsa seperti Kubu, Lubu, Talang Mamak yang tinggal di Sumatra dan Toala di Sulawesi merupakan penduduk tertua di Kepulauan Indonesia. Mereka mempunyai hubungan erat dengan nenek moyang Melanesia masa kini dan orang Vedda yang saat ini masih terdapat di Afrika, Asia Selatan, dan Oceania. Vedda itulah manusia pertama yang datang ke pulau-pulau yang sudah berpenghuni. Mereka membawa budaya perkakas batu. Kedua ras Melanesia dan Vedda hidup dalam budaya mesolitik. Pendatang berikutnya membawa budaya baru yaitu budaya neolitik. Para pendatang baru itu jumlahnya jauh lebih banyak daripada penduduk asli. Mereka datang dalam dua tahap. Mereka itu oleh Sarasin disebut sebagai Proto Melayu dan Deutro Melayu. Kedatangan mereka terpisah diperkirakan lebih dari 2.000 tahun yang lalu.

2.

| No | Peta persebaran bangsa | Nama bangsa | Penjelasan |
|----|---|-------------------|---|
| 1. |  | Melanosoid | Bangsa Melanesoid melakukan perpindahan ke timur hingga ke Papua, selanjutnya ke Benua Australia sampai oseania |

| | | | |
|----|--|--------------------------------|---|
| 2. |  | Weddid | <p>Weddid artinya jenis Wedda yaitu bangsa yang terdapat di pulau Ceylon (Srilanka) Persebaran orang-orang Weddid di Nusantara cukup luas, misalnya di Palembang dan Jambi (Kubu), di Siak (Sakai) dan di Sulawesi pojok tenggara (Toala, Tokea dan Tomuna)</p> |
| 3. |  | Proto dan Deutro melayu | <p>Bangsa Proto Melayu (1500 SM) memasuki wilayah Indonesia melalui dua jalan, yaitu</p> <p>Jalan barat (Melalui Semenanjung Melayu terus ke Sumatera selanjutnya tersebar ke Seluruh Indonesia)</p> <p>Jalan timur (Melalui Filipina terus ke Sulawesi selanjutnya tersebar ke Seluruh Indonesia)</p> <p>Persebaran Deutro Melayu (500 Sm)</p> <p>Semenanjung Melayu ke Sumatera kemudian tersebar ke wilayah Indonesia yang lain</p> |

B. Penilaian Pengetahuan**KISI-KISI PENULISAN SOAL**

JENJANG PENDIDIKAN : SMP/MTs
MATA PELAJARAN : IPS
KURIKULUM : 2013
KELAS : VII
JUMLAH SOAL : 10
BENTUK SOAL : PILIHAN GANDA

| No | Kompetensi Dasar | Kelas | Materi | Indikator soal | Level kognitif | No soal | Bentuk soal |
|----|---|-------|----------------------------------|--|----------------|---------|---------------|
| 1 | 3.4 Memahami kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam. | VII | Asal-usul nenek moyang Indonesia | Disajikan salah satu peta persebaran nenek moyang Indonesia, peserta didik dapat membedakan jalur persebaran mereka | Penalaran (L3) | 1 | Pilihan ganda |
| 2 | | VII | Asal-usul nenek moyang Indonesia | Disajikan uraian tentang pendapat Moh Ali mengenai asal-usul nenek moyang Indonesia, peserta didik dapat menghubungkan jenis bangsa yang sesuai dengan teori tersebut. | Penalaran (L3) | 2 | Pilihan ganda |
| 3 | | VII | Asal-usul nenek moyang Indonesia | Disajikan uraian tentang salah satu wilayah asal kedatangan nenek moyang Indonesia, peserta didik dapat menunjukkan bukti kesamaan kebudayaan sesuai dengan daerah asalnya | Penalaran (L3) | 3 | Pilihan ganda |

| | | | | | | | |
|---|--|-----|----------------------------|--|----------------|---|---------------|
| 4 | | VII | Asal-usul bangsa Indonesia | Disajikan gambar tentang jenis-jenis suku bangsa Indonesia, peserta didik dapat membedakan dari bangsa mana penduduk tersebut diturunkan. | Penalaran (L3) | 4 | Pilihan ganda |
| 5 | | VII | Asal-usul bangsa Indonesia | Disajikan peta persebaran bangsa proto melayu dengan dua jalur kedatangannya, peserta didik dapat menginterpretasikan peta tersebut guna mengetahui daerah asal dan persebarannya di Indonesia | Penalaran (L3) | 5 | Pilihan ganda |
| 6 | | VII | Asal-usul bangsa Indonesia | Disajikan uraian tentang bangsa melanosoid, peserta didik dapat mengemukakan alasan bangsa ini tersisih menuju timur indonesia | Penalaran (L3) | 6 | Pilihan ganda |
| 7 | | VII | Asal-usul bangsa Indonesia | Disajikan beberapa statment tentang periodisasi masuknya nenek moyang bangsa Indonesia, peserta didik dapat memperlihatkan kronologi yang paling benar dari statment tersebut | Penalaran (L3) | 7 | Pilihan ganda |
| 8 | | VII | Asal-usul bangsa Indonesia | Disajikan beberapa jenis hasil kebudayaan yang dibawa pada masa neolithikum, peserta didik dapat membedakan hasil kebudayaan proto melayu dan deutro melayu. | Penalaran (L3) | 8 | Pilihan ganda |
| 9 | | VII | Asal-usul bangsa Indonesia | Disajikan data tentang ciri-ciri fisik masing-masing nenek moyang Indonesia, peserta didik dapat menguraikan | Penalaran (L3) | 9 | Pilihan ganda |

| | | | | | | | |
|----|--|-----|----------------------------|---|----------------|----|---------------|
| | | | | persebaran keturunannya di Indonesia | | | |
| 10 | | VII | Asal-usul bangsa Indonesia | Disajikan uraian berita tentang konflik sempit dari harian tempo, peserta didik dapat menguraikan upaya yang bisa dilakukan agar konflik serupa tidak terjadi. | Penalaran (L3) | 10 | Pilihan ganda |
| 1 | | VII | Asal-usul bangsa Indonesia | Disajikan uraian tentang pendapat Moh Yamin mengenai asal-usul nenek moyang Indonesia, peserta didik dapat menganalisis jenis bangsa yang sesuai dengan teori tersebut. | Penalaran (L3) | 1 | Uraian |
| 2 | | VII | Asal-usul bangsa Indonesia | Disajikan uraian tentang kapan masuknya bangsa proto melayu, peserta didik dapat mengemukakan jalur persebarannya | Penalaran (L3) | 2 | Uraian |
| 3 | | VII | Asal-usul bangsa Indonesia | Disajikan uraian beberapa suku bangsa di Indonesia peserta didik dapat mengelompokkan suku tersebut sesuai asal usul nenek moyangnya | Penalaran (L3) | 3 | Uraian |
| 4 | | VII | Asal-usul bangsa Indonesia | Disajikan gambar alat-alat peninggalan nenek moyang bangsa Indonesia peserta didik dapat menganalisis jensi nenek moyang yang membawanya | Penalaran (L3) | 4 | Uraian |
| 5 | | VII | Asal-usul bangsa Indonesia | Disajikan uraian tentang peta persebaran bangsa deutro melayu peserta didik dapat megelompokn jenis suku keturunannya di Indonesia. | Penalaran (L3) | 5 | Uraian |

KARTU SOAL

| No | Kompetensi dasar | Materi | Indikator soal | Naskah soal | Bentuk soal | No soal | Kunci |
|----|---|----------------------------------|--|---|-------------|---------|-------|
| 1. | Memahami kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam. | Asal-usul nenek moyang Indonesia | Disajikan salah satu peta persebaran nenek moyang Indonesia, peserta didik dapat membedakan jalur persebaran mereka | <p>1.</p>  <p>Berbagai teori mengatakan bahwa terdapat beberapa suku bangsa yang diyakini menjadi asal-usul nenek moyang Indonesia. Berdasarkan peta tersebut suku bangsa apa saja yang masuk melalui jalur tersebut...</p> <ol style="list-style-type: none"> Melanosoid dan proto melayu Weddid dan deutro melayu Proto melayu dan deutro melayu Negrito dan proto melayu | PG | 1 | C |
| 2. | | Asal-usul nenek moyang Indonesia | Disajikan uraian tentang pendapat Moh Yamin mengenai asal-usul nenek moyang Indonesia, peserta didik dapat menghubungkan jenis bangsa yang sesuai dengan teori tersebut. | <p>2. Moh Yamin berpendapat bahwa nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari daerah Indonesia sendiri. Pendapat ini didasarkan pada penemuan fosil-fosil dan artefak-artefak manusia tertua di Indonesia dalam jumlah yang banyak. Di samping itu, Mohammad Yamin berpegang pada prinsip <i>Blood Und Breden Unchro</i>, yang berarti darah dan tanah bangsa Indonesia berasal dari Indonesia sendiri. Dengan alasan tersebut kemukaaan apa nama bangsa yang dimaksud...?</p> <ol style="list-style-type: none"> Weddid Melanosoid Deutro melayu | PG | 2 | B |

| | | | | | | | |
|----|--|--|--|---|-----------|----------|----------|
| | | | | d. Negrito | | | |
| 3. | | | Disajikan uraian tentang salah satu wilayah asal kedatangan nenek moyang Indonesia, peserta didik dapat menunjukkan bukti kesamaan kebudayaan sesuai dengan daerah asalnya | <p>3. Deutero Melayu merupakan ras yang datang dari Indocina bagian utara. Mereka membawa budaya baru berupa perkakas dan senjata besi di Kepulauan Indonesia, atau Kebudayaan Dongson. Mereka seringkali disebut juga dengan orang-orang Dongson. Peradaban mereka lebih tinggi daripada ras Proto Melayu. Tunjukkan kesamaan hasil kebudayaan yang dibawa mereka di Indonesia...!</p> <p>a. Kapak corong, bejana perunggu nekara b. Kapak perimbas, pebble c. Nekara, pebble, kapak lonjong d. Kapak genggam, Nekara</p> | PG | 3 | A |
| 4. | | | Disajikan gambar tentang jenis-jenis suku bangsa Indonesia, peserta didik dapat membedakan dari bangsa mana penduduk tersebut diturunkan. | <p>➤ </p> <p>Suku bangsa Indonesia ada lebih dari 500 suku. Berdasarkan beberapa gambar di atas tunjukkanlah dari jenis suku bangsa apa mereka berasal...?</p> <p>a. Deutro melayu, melanosoid, proto melayu, weddid b. Negrito, zambo, mulato, proto melayu, indian c. Proto melayu, melanosoid, deutro melayu, weddid d. Deutro melayu, proto melayu, zambo, negrito</p> | PG | 4 | A |
| 5. | | | Disajikan peta persebaran bangsa proto melayu dengan dua jalur kedatangannya, peserta didik dapat menginterpretasikan peta tersebut | <p>5. </p> <p>bangsa proto melayu masuk wilayah Indoneisa melalui dua jalur. Berdasarkan peta</p> | PG | 5 | B |

| | | | | | | | |
|-----------|--|--|--|---|-----------|----------|----------|
| | | | guna mengetahui daerah asal dan persebarannya di Indonesia | <p>tersebut tunjukkan jalur timur yang dilewati bangsa proto melayu...!</p> <ol style="list-style-type: none"> Melalui Semenanjung Melayu terus ke Sumatera selanjutnya tersebar ke Seluruh Indonesia Melalui Filipina terus ke Sulawesi selanjutnya tersebar ke Seluruh Indonesia Melalui malaysia terus ke Sulawesi selanjutnya tersebar ke Seluruh Indonesia Melalui brunei darussalam terus ke jawa dan ke seluruh Indonesia | | | |
| 6. | | | Disajikan uraian tentang bangsa melanosoid, peserta didik dapat mengemukakan alasan bangsa ini tersisih menuju timur indonesia | <p>6. Ras lain yang juga terdapat di Kepulauan Indonesia adalah ras Melanasoid. Mereka tersebar di lautan Pasifik di pulau-pulau yang letaknya sebelah Timur Irian dan benua Australia. Di Kepulauan Indonesia mereka tinggal di Papua. Bersama dengan Papua-Nugini dan Bismarck, Solomon, New Caledonia dan Fiji, mereka tergolong rumpun Melanesoid. Menurut Daldjoeni suku bangsa Melanesoid sekitar 70% menetap di Papua, sedangkan 30% lagi tinggal di beberapa kepulauan di sekitar Papua dan Papua-Nugini. Dari uraian di atas kemukakan alasan yang paling tepat mengapa bangsa ini kemudian banyak menempati wilayah timur di Indonesia...!</p> <ol style="list-style-type: none"> Adanya migrasi dari bangsa polonesia dari wilayah Asia setelah zaman es mencair kemudian mereka menetap di wilayah Indonesia. Adanya migrasi dari bangsa wedid pada masa paleozoikum Adanya migrasi bangsa deutro melayu pada masa mesozoikum | PG | 6 | A |

| | | | | | | | |
|----|--|--|---|---|-----------|----------|----------|
| | | | | d. Adanya migrasi bangsa negrito pada masa paleolithikum | | | |
| 7. | | | Disajikan beberapa statment tentang periodisasi masuknya nenek moyang bangsa Indonesia, peserta didik dapat memperlihatkan kronologi yang paling benar mengenai masuknya bangsa weddid dari statment tersebut | <p>7. Periodisasi masuknya nenek moyang Indonesia:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan perpindahan ke timur hingga ke Papua, selanjutnya ke Benua Australia sampai oseaania 2) Bangsa yang terdapat di pulau Ceylon (Srilanka) melakukan persebaran di Palembang dan Jambi (Kubu), di Siak (Sakai) dan di Sulawesi pojok tenggara (Toala, Tokea dan Tomuna 3) Memasuki wilayah Indonesia melalui dua jalan, yaitu Jalan barat (Melalui Semenanjung Melayu terus ke Sumatera selanjutnya tersebar ke Seluruh Indonesia) Jalan timur (Melalui Filipina terus ke Sulawesi selanjutnya tersebar ke Seluruh Indonesia) 4) Melakukan perpindahan ke barat hingga seluruh indonesia <p>Berdasarkan beberapa pernyataan di atas manakah pernyataan yang paling benar terkait masuknya bangsa weddid di Indonesia...!</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 1 b. 2 c. 3 d. 4 | PG | 7 | B |

| | | | | | | | |
|-----|--|--|---|--|----|----|---|
| 8. | | | <p>Disajikan beberapa jenis hasil kebudayaan yang dibawa pada masa neolithikum, peserta didik dapat membedakan hasil kebudayaan proto melayu dan deutro melayu.</p> | <p>8.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;"> <p>1</p>  </div> <div style="text-align: center;"> <p>2</p>  </div> </div> <p>Berdasarkan gambar tersebut bagaimana hubungan hasil kebudayaan tersebut dengan nenek moyang dari bangsa Indoneisa?</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Gambar 1 merupakan hasil dari kebudayaan bangsa weddid b. Gambar 2 merupan kebudyaaan dari bangsa melanosoid c. Gambar 1 dan 2 merupakan hasil dari kebudayaan bangsa proto melayu d. Gambar 1 merupakan hasil dari kebudayaan bangsa deutro melayu | PG | 8 | D |
| 9. | | | <p>Disajikan data tentang ciri-ciri fisik masing-masing nenek moyang Indonesia, peserta didik dapat menguraikan persebaran keturunannya di Indonesia</p> | <p>9. Ciri-ciri fisik nenek moyang Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kulit berwarna kuning kecokltan 2) Rambut lurus 3) Matanya sipit <p>Berdasarkan ciri tersebut apa nama nenek bangsa tersebut dan dimanakah persebrannya di Indonesia?</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Proto melayu tersebar di Nias, Dayak, Mentawai, dan Toraja b. Deutro melayu tersebar di Jawa, madura, aceh c. Weddid tersebar di Nias, jawa, sunda d. Proto melayu tersebar di Dayak, jawa, toraja | PG | 9 | A |
| 10. | | | | <p>10. REPUBLIKA.CO.ID,JAKAR</p> <p>TA -- 12 tahun lalu, 18 Februari 2001, konflik Sampit pecah. Ini adalah tragedi berdarah yang menelan banyak korban di masa orde reformasi dimulai. Konflik ini dimulai di kota Sampit, Kalimantan Tengah dan</p> | PG | 10 | C |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|--|
| | | | | <p>meluas ke seluruh provinsi, termasuk ibu kota Palangka Raya.</p> <p>Konflik ini terjadi antara suku Dayak asli dan warga migran Madura dari pulau Madura. Konflik tersebut pecah pada 18 Februari 2001 ketika dua warga Madura diserang oleh sejumlah warga Dayak.</p> <p>Konflik Sampit pada 2001 bukanlah insiden yang terisolasi, karena telah terjadi beberapa insiden sebelumnya antara warga Dayak dan Madura. Konflik besar terakhir terjadi pada Desember 1996 dan Januari 1997 yang mengakibatkan 600 korban tewas.</p> <p>Penduduk Madura pertama tiba di Kalimantan tahun 1930 di bawah program transmigrasi yang dicanangkan oleh pemerintah kolonial Belanda dan dilanjutkan oleh pemerintah Indonesia.</p> <p>Tahun 2000, transmigran membentuk 21 persen populasi Kalimantan Tengah. Suku Dayak merasa tidak puas dengan persaingan yang terus datang dari warga Madura yang semakin agresif. Aturan-aturan baru telah memungkinkan warga Madura memperoleh kontrol</p> | | |
|--|--|--|--|---|--|--|

| | | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|--|
| | | | | <p>terhadap banyak industri komersial di provinsi ini seperti perkayuan, pertambangan dan perkebunan.</p> <p>Ada sejumlah cerita yang menjelaskan insiden kerusuhan tahun 2001. Satu versi mengklaim bahwa ini disebabkan serangan pembakaran sebuah rumah Dayak. Rumor mengatakan bahwa kebakaran ini disebabkan oleh warga Madura dan kemudian sekelompok anggota suku Dayak mulai membakar rumah-rumah di permukiman Madura.</p> <p>Sedikitnya 100 warga Madura dipenggal kepalanya oleh suku Dayak selama konflik ini. Suku Dayak memiliki sejarah praktik ritual pemburuan kepala (Ngayau), meski praktik ini dianggap musnah pada awal abad ke-20</p> <p>Berita di atas salah satu sejarah kelam di Indonesia , berikan analisismu agar kejadian serupa tidak lagi terjadi di masa yang akan datang ditengah keberagaman yang ada di Indonesia sekarang...!</p> <p>a. Perbedaan adalah sebuah</p> | | |
|--|--|--|--|---|--|--|

| | | | | | | | |
|-----|--------|--|---|--|---------------|----------|--|
| | | | | <p>musibah yang lambat laun akan memakan korban. Yang terjadi pada kasus sampit merupakan bukti nyata yang disebabkan karena perbedaan suku bangsa</p> <p>b. Perbedaan adalah hal yang akan membawa kita pada konflik. Kenejaragaman bangsa kita merupakan ancaman bagi kelangsungan dalam bernegara. Perpecahan kian nampak di depan mata karena perbedaan tersebut</p> <p>c. Perbedaan adalah anugerah bagi bangsa ini, kita semua yang ada di Indonesia berasal dari nenek moyang yang berbeda-beda. Anugerah ini senantiasa harus dijaga dari percik-percik konflik yang mengarah pada perpecahan</p> <p>d. Perbedaan harus kita hindari karena perbedaan tidak layak untuk dihadirkan dalam berbangsa dan bernegara</p> | | | |
| 11. | URAIAN | | Disajikan uraian tentang pendapat Moh Yamin mengenai asal-usul nenek moyang Indonesia, peserta didik dapat menganalisis | 1. Moh Yamin berpendapat bahwa nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari bangsa Indonesia itu sendiri. Hal ini dengan fakta empiris mengenai " <i>blood and Uchiro</i> ". Berdasarkan | Uraian | 1 | Bukti-bukti yang menunjang teori tersebut adalah |

| | | | | | | | |
|-----|--|--|--|---|---------------|---|--|
| | | | jenis bangsa yang sesuai dengan teori tersebut. | pendapat tersebut kemukaan analisis kalian mengenai bukti-bukti yang menunjang teori tersebut! | | | banyak ditemukannya manusia purba yang ada di Indonesia |
| 12. | | | Disajikan uraian tentang kapan masuknya bangsa proto melayu, peserta didik dapat mengemukakan jalur penyebarannya | 2. Bangsa proto melayu atau melayu tua merupakan bangsa yang berasal dari Yunan di kawasan Cina selatan yang arus pergerakannya sekitar tahun 1500 sm. Berdasarkan uraian tersebut kemukakan jalur persebaran proto melayu sampai ke Indonesia! | Uraian | 2 | Masuknya bangsa proto melayu dapat diidentifikasi melalui 2 jalur yaitu jalur barat dan jalur timur. |
| 13. | | | Diuraikan beberapa nama suku bangsa di Indonesia peserta didik dapat mengelompokkan suku tersebut sesuai asal usul nenek moyangnya | 3. Indonesia terbentang dari sabang sampai merauke dengan dihuni oleh kurang lebih sekitar 200 suku bangsa. Berdasarkan asal-usul nenek moyangnya kelompokkanlah nama-nama suku bangsa Indonesia sekarang berdasarkan asal nenek moyangnya! | Uraian | 3 | Bangsa vedda suku bangsa keturunannya suku siak di Riau, tokea dan tormuna di Sulawesi selatan |

| | | | | | | | |
|-----|--|--|--|---|---------------|---|--|
| | | | | | | | n Bangsa melanoid suku keturunanya di suku asmat suku dani |
| 14. | | | Disajikan gambar alat-alat peninggalan nenek moyang bangsa Indonesia peserta didik dapat menganalisis jenis nenek moyang yang membawanya | 4. Alat dibawah ini merupakan salah satu peninggalan nenek moyang Indonesia. Analisislah jenis alat tersebut kemudian kemukakan siapa yang membawa?  | Uraian | 4 | Alat ini merupakan peninggalan dari bangsa Proto melayu nama alat ini adalah kapak persegi |
| 15. | | | Disajikan uraian tentang peta persebaran bangsa deuto melayu peserta didik dapat megelompokn jenis suku keturunanya di Indonesia | 5. Bangsa deuto melayu masuk di Indonesia pada periode tahun 500 sm. Berdasarkan gambar tersebut analisislah jalur penyebarannya!  | Uraian | 5 | Mereka masuk melalui jalur barat, yaitu melalui daerah Semenanjung Melayu |

| | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|---|
| | | | | | | | terus ke Sumat era dan terseb ar ke wilay ah Indon esia yang lain |
|--|--|--|--|--|--|--|---|

LEMBAR SOAL

Naskah soal

1.



Berbagai teori mengatakan bahwa terdapat beberapa suku bangsa yang diyakini menjadi asal-usul nenek moyang Indonesia. Berdasarkan peta tersebut suku bangsa apa saja yang masuk melalui jalur tersebut...

- Melanosoid dan proto melayu
 - Weddid dan deutro melayu
 - Proto melayu dan deutro melayu
 - Negrito dan proto melayu
2. Moh Yamin berpendapat bahwa nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari daerah Indonesia sendiri. Pendapat ini didasarkan pada penemuan fosil-fosil dan artefak-artefak manusia tertua di Indonesia dalam jumlah yang banyak. Di samping itu, Mohammad Yamin berpegang pada prinsip *Blood Und Breden Unchro*, yang berarti darah dan tanah bangsa Indonesia berasal dari Indonesia sendiri. Dengan alasan tersebut kemukaaan apa nama bangsa yang dimaksud...?
- Weddid
 - Melanosoid
 - Deutro melayu
 - Negrito
3. Deutero Melayu merupakan ras yang datang dari Indocina bagian utara. Mereka membawa budaya baru berupa perkakas dan senjata besi di Kepulauan Indonesia, atau Kebudayaan Dongson. Mereka seringkali disebut juga dengan orang-orang Dongson. Peradaban mereka lebih tinggi daripada rasa Proto Melayu. Tunjukkan kesamaan hasil kebudayaan yang dibawa mereka di Indonesia...!
- Kapak corong, bejana perunggu nekara
 - Kapak perimbas, pebble
 - Nekara, pebble, kapak lonjong
 - Kapak genggam, Nekara

4.



Suku bangsa Indonesia ada lebih dari 500 suku. Berdasarkan beberapa gambar di atas tunjukkanlah dari jenis suku bangsa apa mereka berasal...?

- Proto melayu, deutro melayu, melanosoid, weddid
- Negrito, zambo, mulato, proto melayu, indian
- Proto melayu, melanosoid, deutro melayu, weddid
- Deutro melayu, proto melayu, zambo, negrito

5.



bangsa proto melayu masuk wilayah Indonesia melalui dua jalur. Berdasarkan peta tersebut tunjukkan jalur timur yang dilewati bangsa proto melayu...!

- a. Melalui Semenanjung Melayu terus ke Sumatera selanjutnya tersebar ke Seluruh Indonesia
 - b. Melalui Filipina terus ke Sulawesi selanjutnya tersebar ke Seluruh Indonesia
 - c. Melalui Malaysia terus ke Sulawesi selanjutnya tersebar ke Seluruh Indonesia
 - d. Melalui Brunei Darussalam terus ke Jawa dan ke seluruh Indonesia
6. Ras lain yang juga terdapat di Kepulauan Indonesia adalah ras Melanesoid. Mereka tersebar di lautan Pasifik di pulau-pulau yang letaknya sebelah Timur Irian dan benua Australia. Di Kepulauan Indonesia mereka tinggal di Papua. Bersama dengan Papua-Nugini dan Bismarck, Solomon, New Caledonia dan Fiji, mereka tergolong rumpun Melanesoid. Menurut Daldjoeni suku bangsa Melanesoid sekitar 70% menetap di Papua, sedangkan 30% lagi tinggal di beberapa kepulauan di sekitar Papua dan Papua-Nugini. Dari uraian di atas kemukakan alasan yang paling tepat mengapa bangsa ini kemudian banyak menempati wilayah timur di Indonesia...!
- a. Adanya migrasi dari bangsa Polinesia dari wilayah Asia setelah zaman es mencair kemudian mereka menetap di wilayah Indonesia.
 - b. Adanya migrasi dari bangsa Wedd pada masa Paleozoikum yang kemudian menyebar di wilayah Nusantara
 - c. Adanya migrasi bangsa Deutro Melayu pada masa Mesozoikum kemudian menyebar di wilayah Nusantara
 - d. Adanya migrasi bangsa Negrito pada masa Paleolitikum kemudian menyebar di wilayah Nusantara
7. Periode masuknya nenek moyang Indonesia:
- 1) Melakukan perpindahan ke timur hingga ke Papua, selanjutnya ke Benua Australia sampai Oseania
 - 2) Bangsa yang terdapat di pulau Ceylon (Srilanka) persebarannya di Nusantara cukup luas, misalnya di Palembang dan Jambi (Kubu), di Siak (Sakai) dan di Sulawesi pojok tenggara (Toala, Tokea dan Tomuna)
 - 3) Memasuki wilayah Indonesia melalui dua jalan, yaitu
Jalan barat (Melalui Semenanjung Melayu terus ke Sumatera selanjutnya tersebar ke Seluruh Indonesia)
Jalan timur (Melalui Filipina terus ke Sulawesi selanjutnya tersebar ke Seluruh Indonesia)
 - 4) Melakukan perpindahan ke barat hingga seluruh Indonesia
- Berdasarkan beberapa pernyataan di atas manakah pernyataan yang paling benar terkait masuknya bangsa Wedd di Indonesia...!
- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4

1



2



8. Berdasarkan gambar tersebut bagaimana hubungan hasil kebudayaan tersebut dengan nenek moyang dari bangsa Indonesia?
- Gambar 1 merupakan hasil dari kebudayaan bangsa weddid
 - Gambar 2 merupakan kebudayaan dari bangsa melanosoid
 - Gambar 1 dan 2 merupakan hasil dari kebudayaan bangsa proto melayu
 - Gambar 1 merupakan hasil dari kebudayaan bangsa deutro melayu

9. Ciri-ciri fisik nenek moyang Indonesia

- Kulit berwarna kuning kecoklatan
- Rambut lurus
- Matanya sipit

Berdasarkan ciri tersebut apa nama nenek bangsa tersebut dan dimanakah persebrannya di Indonesia?

- Proto melayu tersebar di Nias, Dayak, Mentawai, dan Toraja
- Deutro melayu tersebar di Jawa, madura, aceh
- Weddid tersebar di Nias, jawa, sunda
- Proto melayu tersebar di Dayak, jawa, toraja

10. REPUBLIKA.CO.ID,JAKARTA -- 12 tahun lalu, 18 Februari 2001, konflik Sampit pecah. Ini adalah tragedi berdarah yang menelan banyak korban di masa orde reformasi dimulai. Konflik ini dimulai di kota Sampit, Kalimantan Tengah dan meluas ke seluruh provinsi, termasuk ibu kota Palangka Raya.

Konflik ini terjadi antara suku Dayak asli dan warga migran Madura dari pulau Madura. Konflik tersebut pecah pada 18 Februari 2001 ketika dua warga Madura diserang oleh sejumlah warga Dayak.

Konflik Sampit pada 2001 bukanlah insiden yang terisolasi, karena telah terjadi beberapa insiden sebelumnya antara warga Dayak dan Madura. Konflik besar terakhir terjadi pada Desember 1996 dan Januari 1997 yang mengakibatkan 600 korban tewas.

Penduduk Madura pertama tiba di Kalimantan tahun 1930 di bawah program transmigrasi yang dicanangkan oleh pemerintah kolonial Belanda dan dilanjutkan oleh pemerintah Indonesia.

Tahun 2000, transmigran membentuk 21 persen populasi Kalimantan Tengah. Suku Dayak merasa tidak puas dengan persaingan yang terus datang dari warga Madura yang semakin agresif. Aturan-aturan baru telah memungkinkan warga Madura memperoleh kontrol terhadap banyak industri komersial di provinsi ini seperti perkayuan, pertambangan dan perkebunan.

Ada sejumlah cerita yang menjelaskan insiden kerusuhan tahun 2001. Satu versi mengklaim bahwa ini disebabkan serangan pembakaran sebuah rumah Dayak. Rumor mengatakan bahwa kebakaran ini disebabkan oleh warga Madura dan kemudian sekelompok anggota suku Dayak mulai membakar rumah-rumah di permukiman Madura.

Sedikitnya 100 warga Madura dipenggal kepalanya oleh suku Dayak selama konflik ini. Suku Dayak memiliki sejarah praktik ritual pemburuan kepala (Ngayau), meski praktik ini dianggap musnah pada awal abad ke-20

Berita di atas salah satu sejarah kelam di Indonesia , berikan analisismu agar kejadian serupa tidak lagi

terjadi di masa yang akan datang ditengah keberagaman yang ada di Indonesia sekarang...!

- a. Perbedaan adalah sebuah musibah yang lambat laun akan memakan korban. Yang terjadi pada kasus Sampit merupakan bukti nyata yang disebabkan karena perbedaan suku bangsa
- b. Perbedaan adalah hal yang akan membawa kita pada konflik. Kenekaragaman bangsa kita merupakan ancaman bagi kelangsungan dalam bernegara. Perpecahan kian nampak di depan mata karena perbedaan tersebut
- c. Perbedaan adalah anugerah bagi bangsa ini, kita semua yang ada di Indonesia berasal dari nenek moyang yang berbeda-beda. Anugerah ini senantiasa harus dijaga dari percik-percik konflik yang mengarah pada perpecahan
- d. Perbedaan harus kita hindari karena perbedaan tidak layak untuk di hadirkan dalam berbangsa dan bernegara

SOAL URAIAN

1. Moh Yamin berpendapat bahwa nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari bangsa Indonesia itu sendiri. Hal ini dengan fakta empiris mengenai "*blood and Uchiro*". Berdasarkan pendapat tersebut kemukaan analisis kalian mengenai bukti-bukti yang menunjang teori tersebut!
2. Bangsa proto melayu atau melayu tua merupakan bangsa yang berasal dari Yunan di kawasan Cina selatan yang arus pergerakannya sekitar tahun 1500 sm. Berdasarkan uraian tersebut kemukakan jalur persebaran proto melayu sampai ke Indonesia!
3. Indonesia terbentang dari sabang sampai merauke dengan dihuni oleh kurang lebih sekitar 200 suku bangsa. Berdasarkan asal-usul nenek moyangnya kelompokkanlah nama-nama suku bangsa Indonesia sekarang berdasarkan asal nenk moyangnya!
4. Alat dibawah ini merupakan salah satu peninggalan nenek moyang Indonesia. Analisislah jenis alat tersebut kemudian kemukakan siapa yang membawa?



Sumber: <http://www.nafiun.com>

5. Bangsa deutro melayu masuk di Indonesia pada periode tahun 500 sm. Berdasarkan gambar tersebut analisislah jalur persebarannya!



Sumber: <http://www.nafiun.com>

KUNCI JAWABAN

| NO | Kunci | PEMBAHASAN |
|----|-------|--|
| 1 | C | Peta tersebut menunjukkan jalur kedatangan bangsa proto melayu dan deutro melayu yang berasal dari Yunan Cina |
| 2 | B | Bangsa asli yang dimaksudkan adalah bangsa melanosoid yang merupakan bangsa pertama yang menempati wilayah nusantara. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Moh Yamin |
| 3 | A | Kebudayaan dongson bersal dari Vietnam merupakan kebudayaan yang dibawa oleh bangsa deutro melayu dan alat-alat tersebut juga tersebar di Indonesia |
| 4 | A | Berdasarkan gambar tersebut dapat terlihat secara urut nama asal nenek moyangnya |
| 5 | B | Peta tersebut menunjukkan jalur kedatangan proto melayu melalui jalur timur |
| 6 | A | Adanya migrasi dari bangsa polonesia (proto melayu dan deutro) dari wilayah Asia setelah zaman es mencair kemudian mereka menetap di wilayah Indonesia. |
| 7 | B | Weddid sama artinya dengan wedda yang berasal dari Srilanka |
| 8 | D | Nekara merupakan hasil kebudayaan deutro melayu |
| 9 | A | Ketiga ciri diatas merupakn ciri dari proto melayu yang tersebar di Nias, Dayak Mentawai dan Toraja |
| 10 | C | Perbedaan suku bangsa telah terjadi sejak masa pra aksara sehingga harus senantiasa dijaga |

| NO | KUNCI |
|----|---|
| 1 | Bukti-bukti yang menunjang teori tersebut adalah banyak ditemukannya manusia purba yang ada di Indonesia |
| 2 | Masuknya bangsa proto melayu dapat diidentifikasi melalui 2 jalur yaitu jalur barat dan jalur timur. |
| 3 | <ul style="list-style-type: none"> a. Bangsa vedda suku bangsa keturunanya suku siak di Riau, tokea dan tormuna di Sulawesi selatan b. Bangsa melanosoid suku keturunanya di suku asmat suku dani c. Bangsa proto melayu keturunanya suku dayak, suku bugis, toraja, mentawai, nias d. Deutro melayu keturunannya Jawa, Bali, Aceh, NTB |
| 4 | Alat ini merupakan peninggalan dari bangsa Proto melayu nama alat ini adalah kapak persegi |
| 5 | Mereka masuk melalui jalur barat, yaitu melalui daerah Semenanjung Melayu terus ke Sumatera dan tersebar ke wilayah Indonesia yang lain |

PEDOMAN PENSKORAN

| No soal | Bentuk soal | Nilai Skor benar masing-masing soal | Jumlah skor maksimal |
|---------|---------------|-------------------------------------|----------------------|
| 1-10 | Pilihan Ganda | 2 | 20 |

| No soal | Bentuk soal | Nilai Skor benar masing-masing soal |
|---------------|-------------|-------------------------------------|
| 1 | Uraian | 8 |
| 2 | Uraian | 4 |
| 3 | Uraian | 8 |
| 4 | Uraian | 6 |
| 5 | Uraian | 4 |
| Skor maksimal | | 30 |

1. Rumus nilai :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Nilai Akhir

$$\text{Nilai akhir} = \text{Nilai Pilihan Ganda} + \text{Nilai Uraian} \times 2$$

C. PENILAIAN KETERAMPILAN

Berupa kinerja

Mata Pelajaran : IPS

| No | Kompetensi Dasar | Materi | Indikator | Bentuk Penilaian |
|----|--|--|--|-----------------------|
| 1 | 4.4 Menguraikan kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam. | a. Mengetahui asal-usul nenek moyang Indonesia b. Periodisasi kedatangan nenek moyang Indonesia di Nusantara c. Nilai-Nilai Budaya yang dibawa nenek moyang Indonesia d. Pengaruh kebudayaan yang dibawa oleh nenek moyang penduduk Indonesia | 4.4.1 Menyusun hasil diskusi tentang asal-usul kedatangan nenek moyang penduduk di Indonesia 4.4.2 Mempresentasikan hasil diskusi tentang asal-usul kedatangan nenek moyang penduduk di Indonesia | Penilaian unjuk kerja |
| | | | | |

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN - UNJUK KERJA

1. Penilaian Kinerja Diskusi dan Presentasi

Dilaksanakan pada saat proses pembelajaran, saat siswa menyampaikan hasil diskusi tentang asal-usul kedatangan nenek moyang penduduk di Indonesia

LEMBAR OBSERVASI KINERJA DISKUSI

Mata pelajaran : ...

Kelas/Semester : ...

| No | Nama Siswa | Aspek Penilaian | | | | | | | | | | | | | | | | Rerata Nilai |
|----|------------|-----------------|---|---|---|-----------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|--------------|
| | | Kerjasama | | | | Inisiatif | | | | Gagasan | | | | Keaktifan | | | | |
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PRESENTASI

Mata pelajaran : ...

Kelas/Semester: ...

| No | Nama Siswa | Aspek Penilaian | | | | | | | | | | | | | | | | Rerata Nilai |
|----|------------|-----------------|---|---|---|----------------------|---|---|---|-------------------|---|---|---|-------------------------|---|---|---|--------------|
| | | Penampilan | | | | Media yang digunakan | | | | Penguasaan materi | | | | Sistematika penyampaian | | | | |
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan Skor :

Baik sekali = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Skor perolehan

Nilai =----- X 100

Skor maksimal

Kriteria Nilai

A = 86 – 100 : Baik Sekali

B = 71– 85 : Baik

C = 56 – 70 : Cukup

D = 55 : Kurang

LAMPIRAN 4

SILABUS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Sekolah : SMP-IT AR RAHMAH PACITAN

Kelas : VII (tujuh)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Semester : 2 (dua)

Kompetensi Inti (KI):

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Materi Pembelajaran | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar | Nilai/ Subnilai PPK |
|--|---|---|---|---|---------------|---|--|
| <p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.3 menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran, permintaan) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi,</p> | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Konsep kebutuhan dan kelangkaan (motif, prinsip, dan tindakan ekonomi) ▪ Kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) kaitannya dengan perkembangan | <p>Aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan</p> <p>A. Kelangkaan dan kebutuhan manusia</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi 2. Kebutuhan manusia | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembelajaran berbasis proyek dengan mengutamakan aktivitas inquiry untuk terbinanya berpikir kritis, kreatif, inovatif, berkolaborasi, dan meningkatkan literasi informasi dan komunikasi. ▪ Kegiatan pembelajaran diselaraskan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penilaian aspek sikap menggunakan jenis nontes, yaitu observasi, penilaian diri, dan penilaian antarteman. ▪ Penilaian pengetahuan menggunakan teknik tes tertulis | 30 JP | <p>Iwan Setiawan dkk. 2017. Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs. Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.</p> <p>Anwar Kurnia.</p> | <p>Religius, kreatif, kerja sama, kerja keras, tanggung jawab, cinta tanah air, jujur, santun, percaya diri.</p> |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Materi Pembelajaran | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar | Nilai/ Subnilai PPK |
|---|---|--|---|--|---------------|---|---------------------|
| <p>sosial dan budaya Indonesia,</p> <p>4.3 menyajikan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.</p> | <p>iptek</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Permintaan, penawaran, harga, dan pasar ▪ Peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia ▪ Hubungan antara kelangkaan, permintaan-penawaran, dan harga untuk mewujudkan kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia. | <p>3. Tindakan, motif, dan prinsip ekonomi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tindakan ekonomi b. Motif ekonomi c. Prinsip ekonomi <p>B. Kegiatan ekonomi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan produksi 2. Kegiatan distribusi 3. Kegiatan konsumsi <p>C. Permintaan, penawaran, pasar, dan harga</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Permintaan 2. Penawaran 3. Pasar 4. Harga <p>D. Peran Iptek dalam kegiatan ekonomi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu pengetahuan dan teknologi 2. Peran Iptek dalam menunjang kegiatan ekonomi <p>E. Peran wirausahawan dalam membangun ekonomi Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kreativitas 2. Kewirausahaan <p>F. Hubungan antara kelangkaan dengan permintaan-penawaran untuk kesejahteraan bangsa Indonesia</p> | <p>berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat daftar kebutuhan dan kelangkaan barang dalam keluarga - Mengumpulkan data berbagai kegiatan ekonomi di pedesaan dan perkotaan - Menganalisis pengaruh teknologi internet terhadap penawaran dan permintaan - Menciptakan gagasan kreatif untuk mengembangkan jenis-jenis kewirausahaan mandiri yang memanfaatkan potensi lingkungan sekitar sekolah. | <p>(pilihan ganda dan uraian), tes lisan, dan penugasan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penilaian keterampilan menggunakan teknik penilaian praktik, produk, proyek, dan portofolio. Penilaian praktik memberi penilaian terhadap kegiatan diskusi, simulasi, dan presentasi. | | <p>2017. IPS Terpadu SMP Kelas VII. Jakarta: Yudhistira.</p> <p>Internet, perpustakaan, dan lingkungan sekitar.</p> | |
| | | | | | | | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Materi Pembelajaran | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar | Nilai/ Subnilai PPK |
|--|--|--|--|--|---------------|--|---|
| <p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.4 memahami berpikir kronologi, perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam,</p> <p>4.4 menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam.</p> | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa praaksara secara kronologis ▪ Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa Hindu-Buddha secara kronologis <p>Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa Islam secara kronologis.</p> | <p>Kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Buddha, dan Islam</p> <p>A. Kehidupan manusia pada masa praaksara</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menenal masa praaksara 2. Periodisasi masa praaksara 3. Nilai-nilai budaya masa praaksara di Indonesia 4. Nenek moyang bangsa Indonesia <p>B. Kehidupan masyarakat pada masa Hindu-Buddha</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masuknya kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia 2. Pengaruh Hindu Buddha terhadap masyarakat Indonesia 3. Kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia 4. Peninggalan-peninggalan masa Hindu-Buddha <p>C. Kehidupan masyarakat pada masa Islam</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masuknya Islam ke | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembelajaran saintifik dengan mengutamakan aktivitas heuristik untuk terbinanya berpikir kritis, kreatif, inovatif, memecahkan masalah, berkolaborasi, dan meningkatkan kemampuan komunikasi. ▪ Kegiatan pembelajaran diselaraskan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi karakteristik peninggalan masyarakat praaksara, masa Hindu-Buddha, dan masa Islam secara heuristik (menelaah fakta dan data tersedia) dan berkolaborasi. - Membandingkan karakteristik kehidupan masyarakat baik aspek sosial, budaya, dan ekonomi pada masa praaksara, Hindu-Buddha, dan masa Islam - Menyajikan hasil analisis perubahan dan kesinambungan kehidupan bangsa Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Buddha dan Islam. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penilaian aspek sikap menggunakan jenis nontes, yaitu observasi, penilaian diri, dan penilaian antarteman. ▪ Penilaian pengetahuan menggunakan teknik tes tertulis (pilihan ganda dan uraian), tes lisan, dan penugasan. ▪ Penilaian keterampilan menggunakan teknik penilaian praktik, produk, proyek, dan portofolio. Penilaian praktik pun memberi penilaian terhadap kegiatan diskusi, simulasi, dan presentasi. | <p>18 JP</p> | <p>Iwan Setiawan dkk. 2017. Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs. Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.</p> <p>Anwar Kurnia. 2017. IPS Terpadu SMP Kelas VII. Jakarta: Yudhistira.</p> <p>Internet, perpustakaan, dan lingkungan sekitar.</p> | <p>Religius, cinta tanah air, cinta pada kebenaran, kerja keras, kreatif, peduli, menjaga kekayaan budaya bangsa.</p> |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Materi Pembelajaran | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar | Nilai/ Subnilai PPK |
|------------------|--------------|--|--------------|-----------|---------------|----------------|---------------------|
| | | Indonesia 2. Persebaran Islam di Indonesia 3. Pengaruh Islam terhadap masyarakat Indonesia 4. Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia 5. Peninggalan sejarah masa Islam | | | | | |

Mengetahui,
Kepala SMP-IT Ar Rahmah,

LILIK NUR.H, S.Pd
NIP.-

Pacitan, 06 Januari 2020
Guru Mata Pelajaran,

RIVA BAKHTIAR E.W, S.Pd
NIP.-